Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PEMBELAJARAN SENI SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Syarih Asyifa Nuralifa[1], Lina Herlina[2]
[1,2]Nusa Putra University
[1]syarih.asyifa_sd22@nusaputra.ac.id, [2]lina.herlina@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of art learning in supporting students' creativity, skills, and development in cognitive, affective, and psychomotor aspects. In the implementation of the Merdeka Curriculum, art learning is expected to create an active, creative, and meaningful learning atmosphere for elementary school students. However, in practice, art learning is still often carried out conventionally so that students' creativity and participation have not developed optimally. This study aimed to determine the implementation of art learning in developing the creativity and skills of fourth-grade students at SDN Cikareo. The research method used was observation by directly observing the learning process and students' artwork. The results showed that art learning was able to increase students' enthusiasm, creativity, and skills in creating artwork. In addition, students also showed improvement in affective aspects such as self-confidence, discipline, responsibility, and cooperation during the learning process. Art learning created a more active and enjoyable learning atmosphere and supported the development of students' potential in accordance with the principles of the Merdeka Curriculum.

Keywords: art learning, creativity, Merdeka Curriculum, student skills, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran seni dalam mendukung perkembangan kreativitas, keterampilan, serta kemampuan peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran seni diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan meaningful bagi peserta didik sekolah dasar. Namun, pada pelaksanaannya pembelajaran seni masih sering dilakukan secara konvensional sehingga kreativitas dan partisipasi siswa belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan peserta didik kelas IV di SDN Cikareo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan hasil karya seni peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni mampu meningkatkan antusias, kreativitas, serta keterampilan peserta didik dalam membuat karya seni. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan perkembangan pada aspek afektif seperti rasa percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan

kemampuan bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran seni menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendukung pengembangan potensi peserta didik sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Pembelajaran Seni, Kreativitas, Kurikulum Merdeka, Keterampilan Siswa, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kemampuan, karakter, kreativitas, serta keterampilan peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman (Arsini et al., 2023). Adapun dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kurikulum karena kurikulum menjadi pedoman utama dalam menentukan arah pembelajaran, tujuan pendidikan, materi yang dipelajari, serta pengalaman belajar yang harus diperoleh peserta didik (Marzuqi and Ahid 2023). Kurikulum juga berfungsi sebagai dasar dalam mengembangkan potensi siswa agar mampu berkembang sesuai kebutuhan masyarakat masa kini maupun masa mendatang.

Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai bentuk penyempurnaan pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman (Rani et al. 2023). Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada guru untuk menciptakan proses belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai karakteristik siswa (Rahim and Ismaya 2023). Selain itu, Kurikulum Merdeka juga berfokus pada pengembangan kompetensi, kreativitas, keterampilan, serta penguatan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang lebih bermakna.

Adapun dalam Kurikulum Merdeka, peserta didik tidak hanya dituntut menguasai kemampuan akademik, tetapi juga harus mampu berpikir kreatif, bekerja sama, berkomunikasi, serta memiliki kepekaan sosial dan emosional (Munauwarah and Achadi 2023). Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, melainkan juga perlu mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik siswa secara seimbang.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan ketiga aspek tersebut adalah pembelajaran seni.

Pendidikan seni memiliki fungsi penting dalam membantu peserta didik mengekspresikan ide, perasaan, imajinasi, dan kreativitas melalui berbagai kegiatan berkesenian (Kurniawan et al. 2025). Melalui pembelajaran seni, siswa dapat mengembangkan kemampuan motorik, rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan berpikir kreatif dan inovatif (Hidayah and Andiana 2025). Pendidikan seni juga menjadi sarana untuk melatih kepekaan estetika, membangun karakter, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal maupun nasional.

Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran seni di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Banyak guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran seni karena keterbatasan kemampuan, media, maupun metode pembelajaran yang digunakan (Jamal et al. 2025). Sebagian guru masih menganggap bahwa pembelajaran seni hanya berfokus pada kegiatan menggambar atau membuat kerajinan sederhana, sehingga proses pembelajaran belum mampu mengembangkan kreativitas siswa secara maksimal.

Selain itu, pembelajaran seni di sekolah masih sering dilakukan secara konvensional, yaitu guru hanya menjelaskan materi kemudian memberikan tugas tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Nababan et al., 2026). Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif, kurang berani mengekspresikan diri, serta kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilannya. Padahal dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran seharusnya memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki (Lestari et al., 2025).

Pembelajaran seni sebenarnya memiliki banyak manfaat bagi perkembangan peserta didik. Seni tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kreativitas, pengendalian emosi, keterampilan motorik, kemampuan sosial, dan kemampuan berpikir kritis (Efrillia and Winarni 2025). Kegiatan seni dapat membantu siswa belajar bekerja

sama, menghargai karya orang lain, meningkatkan rasa percaya diri, serta melatih kemampuan memecahkan masalah melalui proses berkarya.

Pendidikan seni pada anak sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti seni rupa, seni musik, seni tari, maupun seni kriya (Anggun et al., 2024). Kegiatan tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran seni juga dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang bermakna, selaras dengan salah satu prinsip *deep learning* (pembelajaran mendalam) yaitu *meaningful learning* dalam Kurikulum Merdeka (Zuhro et al. 2025).

Melihat urgensi dan pentingnya pembelajaran seni dalam perkembangan peserta didik, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa secara optimal. Guru perlu menciptakan pembelajaran seni yang menarik, kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Samsudin et al. 2025). Maka dengan demikian, pembelajaran seni tidak hanya berfokus pada hasil karya, tetapi juga pada proses pengembangan potensi, kreativitas, serta karakter siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran seni berbasis kreativitas dan budaya dalam penerapan Kurikulum Merdeka guna meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, keterampilan, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama kegiatan berlangsung (Ndruru 2022). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran seni serta hasil karya yang dibuat oleh peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di SDN Cikareo pada siswa kelas IV. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kondisi pembelajaran seni di sekolah dasar yang masih

memerlukan peran pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif, aktif, dan menyenangkan sesuai penerapan Kurikulum Merdeka. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang mengikuti kegiatan pembelajaran seni.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengamati berbagai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, seperti partisipasi siswa dalam kegiatan seni, kreativitas dalam membuat karya, kemampuan bekerja sama, rasa percaya diri, serta keterampilan siswa dalam mengekspresikan ide dan imajinasi melalui karya seni yang dibuat. Selain itu, peneliti juga mengamati respons dan antusias peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran seni.

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan catatan pengamatan sebagai alat bantu pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perkembangan kreativitas, keterampilan, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran seni.

Melalui metode observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran secara nyata mengenai proses pembelajaran seni, interaksi peserta didik selama kegiatan berlangsung, serta perkembangan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya seni yang kreatif dan inovatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran seni di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan, serta kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide dan perasaannya (Rukoyah et al., 2025). Adapun dalam penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran seni tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa karya, tetapi juga pada proses pembelajaran yang mampu membangun pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Cikareo kelas IV, kegiatan pembelajaran seni menunjukkan bahwa peserta didik memiliki antusias yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih aktif ketika diberikan kesempatan untuk membuat karya seni secara langsung

dibandingkan hanya menerima penjelasan materi dari guru.

Adapun dalam kegiatan pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk membuat karya seni sederhana sesuai tema pembelajaran yang telah ditentukan. Peserta didik terlihat aktif berdiskusi, bekerja sama, dan mencoba menyelesaikan karya sesuai kreativitas masing-masing. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan praktik



Gambar 1 Proses Pembelajaran

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran seni dengan antusias dan aktif. Siswa tampak terlibat langsung dalam proses pembuatan karya seni sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Melalui kegiatan tersebut, peserta didik mampu mengekspresikan ide, imajinasi, dan kreativitasnya melalui bentuk, warna, serta desain karya yang dibuat. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya di depan teman-temannya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran seni mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik. Hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menggunakan alat dan bahan pembelajaran, menyusun bentuk karya, serta menyelesaikan hasil karya sesuai instruksi yang diberikan. Peserta didik juga menunjukkan perkembangan kreativitas melalui variasi bentuk dan desain karya yang dihasilkan.

Berbagai hasil karya peserta didik menunjukkan bahwa setiap



siswa memiliki kreativitas dan imajinasi yang berbeda dalam membuat karya seni. Perbedaan warna, bentuk, dan desain yang dibuat siswa menjadi salah satu bentuk pengembangan kreativitas dalam pembelajaran seni.

Gambar 2 Hasil Karya Seni

Berdasarkan hasil karya tersebut, terlihat bahwa peserta didik mampu mengembangkan kreativitas melalui berbagai bentuk gambar dan karya seni yang dibuat secara mandiri. Kegiatan ini membantu siswa lebih bebas dalam mengekspresikan ide dan imajinasinya.

Selain aspek psikomotorik, kegiatan pembelajaran seni juga membantu perkembangan aspek afektif siswa. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan sikap aktif, disiplin, tanggung jawab, serta mampu bekerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran. Siswa juga terlihat lebih berani menyampaikan pendapat dan menghargai hasil karya teman lainnya.

Pembelajaran seni juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Peserta didik terlihat lebih fokus, semangat, dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran seni mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif dan meaningful sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

Pada akhir kegiatan, beberapa peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjukkan dan menjelaskan hasil karya yang telah dibuat di depan kelas. Kegiatan tersebut membantu siswa melatih rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan kemampuan menghargai hasil karya teman lainnya.



Gambar 3 Penyampaian hasil karya

Berdasarkan gambar tersebut, peserta didik terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil karya yang telah dibuat. Selain meningkatkan kemampuan komunikasi, kegiatan presentasi sederhana juga membantu siswa belajar menghargai dan memberikan apresiasi terhadap hasil karya teman-temannya.

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran seni memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas peserta didik. Siswa menjadi lebih bebas

mengeksplorasi ide, mencoba berbagai bentuk karya, dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui kegiatan praktik secara langsung. Selain itu, kegiatan seni juga membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan sosial peserta didik melalui interaksi selama proses pembelajaran berlangsung.

Maka dengan demikian, pembelajaran seni di kelas IV SDN Cikareo mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus membantu perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara seimbang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Cikareo kelas IV, pembelajaran seni memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran seni mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Melalui kegiatan seni, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan mengekspresikan ide, serta keterampilan dalam menghasilkan suatu karya. Selain itu, pembelajaran seni juga membantu perkembangan aspek psikomotorik peserta didik melalui kegiatan praktik secara langsung, seperti menggunakan alat dan bahan serta membuat karya seni sesuai kreativitas masing-masing.

Pada aspek afektif, peserta didik menunjukkan sikap percaya diri, tanggung jawab, disiplin, serta mampu bekerja sama dan menghargai hasil karya teman lainnya selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran seni juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki.

Maka dengan demikian, pembelajaran seni dalam penerapan Kurikulum Merdeka dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas, keterampilan, dan pengalaman belajar yang meaningful bagi peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran seni yang

lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Anggun, Rinduning Putri, Ira Rengganis, and Ari Arasy Magistra. 2024. "Analisis Kreativitas Seni Dalam Membuat Kriya 3 Dimensi Dari Barang Bekas Pada Mata Pelajaran SBDP (Seni Rupa) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9 (1): 48–54. http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index.

Arsini, Yenti, Lesma Yoana, and Yulia Prastami. 2023. "PERANAN GURU SEBAGAI MODEL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK Yenti." *JURNAL MUDABBIR* 3 (2): 27–35.

Efrillia, Putri Kenza, and Wiwin Winarni. 2025. "HUBUNGAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (September).

Hidayah, Enur, and Dinda Andiana. 2025. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Seni Rupa Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas III Di SD Negeri Ciseupan." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1:7–15.

Jamal, Rezy Amelia, Dian Firdiani, Suherman, Muh Idham Haliq, and Dedi Setiawan. 2025. "Tantangan Dan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Seni Rupa Pada Sekolah Dasar Di Daerah Pedesaan." *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 8:1816–25.

Kurniawan, Wahyu, Asri Novia, Viona Agetha Agretiani, Yolandita Angga Reza, and Muhammad Tafakur. 2025. "Peran Seni Rupa Dalam Pembentukan Karakter Kreatif Dan Inovatif Pada Generasi Muda: Sebuah Tinjauan Literatur." *Communication & Design Journal* 1 (2): 3089–95. https://ojs.sains.ac.id/index.php/commdes/article/view/85%0Ahttps://ojs.sains.ac.id/index.php/commdes/article/download/85/103.

Lestari, Adelia Putri, Mutiara Tanjung, and Meldiana. 2025. "Pengaruh Strategi Belajar MURDER Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Matapelajaran Matematika Di MI As-Shaffah Kota Bengkulu." *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik* 6 (1): 83–86. https://doi.org/10.62159/jpt.v6i1.1712.

Marzuqi, Badrul Munir, and Nur Ahid. 2023. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia: Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Journal of Islamic Education Management* 4 (2): 99–116.

Munauwarah, Rahmadin, and Muh. Wasith Achadi. 2023. "Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMAN 1 Dompu." *Journal Islamic Pedagogia* 3 (1): 39–53. https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.87.

Nababan, Yohanan, Eben Haezarni Telaumbanua, and Roy Josep M

Hutagalung. 2026. "PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS VIDEO PRESENTASI CANVA TERHADAP DAYA TARIK BELAJAR SENI BUDAYA SISWA DI SMP ST. MARIA AEK RAJA" 11 (1): 1–6.

Ndruru, Sabaria. 2022. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Kegiatan Wawancara Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa." *Jurnal Education and Development* 10 (1): 493–97.

Rahim, Abd, and Bambang Ismaya. 2023. "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Tantangan Dan Peluang." *Journal Sains and Education* 1 (3): 88–96. https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/view/234%0Ahttps://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/download/234/142.

Rani, Prisca Regina Putri Novia, Masduki Asbari, Vincensius Dandi Ananta, and Ilham Alim. 2023. "Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran Yang Relevan, Sederhana, Dan Fleksibel." *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT* 02 (06): 78–84.

Rukoyah, Siti, Asep Nursobah, and Ihrom Jaelani. 2025. "Analisis Peran Pembelajaran Seni Rupa Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal INTISABI* 3 (1): 94. https://doi.org/10.61580/itsb.v3i1.181.

Samsudin, Asep, Ruli Setiyadi, Muhammad Ghiyats Ristiana, Deri Fadly Pratama, and Lenny Nuraeni. 2025. "Penerapan Model Pembelajaran STEAM Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Merancang Media Interaktif." *Jurnal Pengabdian Profesi (JP-Pro)* 1 (3): 72–77.

Zuhro, Aida Roihana, Pramudya Cahyandaru, Sumiyati, and Ambar Fidianingsih. 2025. "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Pendekatan Deep Learning Dalam Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Operasional Formal." *Epistema* 6 (2): 15–30. https://doi.org/10.21831/ep.v6i2.89879.